

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mikoriza adalah kelompok jamur tanah yang diketahui dapat berfungsi sebagai pupuk hayati, yang berperan terhadap peningkatan kesehatan tanah, ramah lingkungan dan mampu meningkatkan status hara tanah serta hasil pertanian (Nurhayati, 2012). Menurut Octaviani *et al.* (2014), mikoriza berperan dalam peningkatan penyerapan unsur hara tanah yang dibutuhkan oleh tanaman seperti N, P, K, Zn, Mg, Cu, dan Ca. Keefektifan penyerapan unsur hara oleh tanaman inang tergantung interaksi yang kompleks antara kapasitas tanah, kebutuhan unsur hara (fosfor) tanaman, kemampuan jamur menginfeksi dan menyediakan unsur hara bagi tanaman inang.

Penggunaan mikoriza merupakan salah satu upaya meningkatkan produktivitas tanaman dengan memanfaatkan agen hayati sebagai pupuk hayati. Pupuk hayati merupakan inokulan berbahan aktif organisme hidup yang berfungsi untuk menambah hara tertentu atau memfasilitasi tersedianya hara dalam tanah bagi tanaman (Dewi, *et al.*, 2017). Penggunaan pupuk mikoriza dapat dikombinasikan dengan penggunaan pupuk organik (kompos). Melalui sistem ini kesuburan tanah dapat dikembalikan sehingga daur ekologis di dalam tanah dapat kembali berlangsung dengan baik. Melalui cara ini maka dapat diperoleh perbandingan penggunaan pupuk kompos dan mikoriza serta menekan penggunaan pupuk anorganik (Sari *et al.*, 2015).

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur merupakan balai di bawah naungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang mempunyai tugas utama yaitu melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Salah satu program kerja BPTP adalah program perbanyakan mikoriza. Kegiatan perbanyakan mikoriza bertujuan untuk memanfaatkan penggunaan agen hayati guna meningkatkan produktivitas tanaman, serta sebagai pupuk organik yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pertanian

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

1. Melatih untuk mendapatkan keterampilan dan pengalaman.
2. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan kerja untuk mengembangkan kepekaan nalar terhadap persoalan yang ada.
3. Memberikan gambaran hubungan teori dan praktik serta faktor yang mempengaruhi.
4. Mengembangkan sikap mental mahasiswa (percaya diri, disiplin, tanggung jawab, ulet dan dinamis).

1.2.2 Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu mengetahui dan melakukan teknik perbanyakan mikoriza di BPTP JATIM.

1.3 Manfaat

Praktik kerja lapang ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaatnya antara lain :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh selama ini.
 - b. Menambah wawasan setiap mahasiswa mengenai dunia kerja.
 - c. Menambah pengetahuan tentang kegiatan perbanyakan mikoriza di lapang.
2. Bagi Institusi
 - a. Terjalinnya kerjasama antara universitas dengan institusi.
 - b. Universitas akan dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja magang.